

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis ketakutan tokoh dalam film *Un Sac de Billes* karya Christian Duguay ditemukan bentuk-bentuk rasa takut, yaitu *Le trac* (rasa cemas), *L'embarras* (rasa khawatir), *La honte* (rasa canggung), dan *La timidité* (rasa malu). Dari hasil analisis data yang telah dipaparkan, *Le trac* (rasa cemas) adalah yang paling banyak ditemukan, selanjutnya, *L'embarras* (rasa khawatir), kemudian *La honte* (rasa canggung), dan terakhir *La timidité* (rasa malu).

Dalam film ini rasa cemas (*le trac*) dapat terlihat pada Henri yang menghidar. Setelah kejadian NAZI di pangkas rambut milik Roman, muncul sebuah peraturan baru yang dibuat oleh NAZI khusus untuk orang-orang Yahudi di Paris. Di ruang makan Henri membacakan peraturan tersebut pada koran harian. Di koran tersebut tertulis bahwa seluruh orang Yahudi wajib menjahit simbol bintang di lengan kanan bajunyadan menurut Henri simbol bintang itu termasuk bentuk diskriminasi untuk orang-orang Yahudi. Henri mengatakan bahwa mereka tidak dapat berbuat apa apa lagi dan Henri sepakat akan meninggalkan kota Paris dengan Albert keesokan harinya untuk mencari tempat tinggal yang jauh dari NAZI agar tetap aman.

Kejadian selanjutnya terlihat ketika Joseph terkejut, dan berbicara cepat, saat Joseph dan Maurice menaiki sebuah kereta menuju Stasiun Dax. Sesaat sebelum sampai di pemberhentian, Joseph sedang terlelap.

Maurice yang tiba-tiba panik membangunkan Joseph karena Maurice melihat semua orang tampak berlarian menjauhi stasiun Dax yang sudah dipenuhi oleh tentara NAZI. Setelah terbangun dari tidurnya dan melihat kejadian itu, Joseph terkejut dan menanyakan apa yang terjadi. Maurice mengatakan bahwa ia juga tidak mengetahui apa yang terjadi sebab tiba-tiba semua orang berlarian dan melompati kereta ketika kereta memasuki stasiun Dax.

Selanjutnya terlihat pada Raymond yang sangat waspada. Ketika Joseph dan Maurice sedang bersembunyi di balik selokan agar tidak terlihat oleh tentara NAZI yang sedang berpatroli, tak lama kemudian Raymond datang dengan membunyikan bel sepedanya. Raymond menyuruh Maurice dan Joseph untuk masuk hutan melewati celah kecil di belakang mereka. Setelah masuk ke dalam hutan, Raymond, Maurice dan Joseph berlari menyusuri hutan yang gelap di malam hari, tetapi tiba-tiba terdengar suara tembakan yang bersumber dari tentara NAZI. Ternyata NAZI melakukan patroli tidak hanya disepanjang jalan desa tetapi juga di dalam hutan. Raymond yang berada di depan Maurice dan Joseph dengan sangat waspada menyuruh Maurice dan Joseph untuk berhati-hati dan segera menyuruh mereka bersembunyi di balik batu.

Bentuk kedua yang muncul adalah rasa khawatir (*l'embarras*). Dalam film ini terlihat pada saat Albert merasa tidak tahu lagi apa yang harus mereka lakukan lagi selain meninggalkan kota Paris. Ketika sore hari, setelah kejadian NAZI di pangkas rambut milik Roman, muncul sebuah peraturan baru yang dibuat oleh NAZI khusus untuk orang-orang Yahudi di Paris yang diumumkan di koran. Albert

mengatakan mereka tidak dapat berdiam diri, dan ia mengatakan bahwa tidak ada lagi yang dapat dilakukan selain meninggalkan kota Paris.

Kejadian selanjutnya ditunjukkan Joseph yang tampak panik dan gelisah karena ia dan Maurice tidak memiliki surat-surat identitas. Ketika sesaat sebelum sampai di pemberhentian stasiun Dax, Joseph sedang terlelap. Maurice yang tiba-tiba panik membangunkan Joseph karena Maurice melihat semua orang tampak belarian menjauhi stasiun Dax yang sudah dipenuhi oleh tentara NAZI. Tak lama tentara NAZI masuk ke kereta yang ditumpangi Joseph dan Maurice. Tentara tersebut memeriksa surat-surat identitas para penumpang. Maurice dan Joseph terlihat panik dan berlari keluar pintu tapi terlambat tentara NAZI sudah masuk ke dalam kereta lewat pintu yang mereka tuju. Tiba-tiba mereka dipanggil oleh seorang bapak, dan mereka mengatakan kalau mereka tidak memiliki surat-surat.

Bentuk selanjutnya yang muncul adalah rasa canggung (*la honte*). Dalam film ini tentara NAZI terlihat gugup dan gaya bicara pun menggagap ketika Roman memberi tahu bahwa seisi ruang itu adalah orang Yahudi. Saat tentara NAZI memasuki pangkas rambut milik Roman untuk mencukur rambut mereka. Mereka tidak mengetahui bahwa seluruh pelanggan adalah orang Yahudi. Roman yang bertugas untuk mencukur rambut salah satu tentara NAZI memulai pembicaraan singkat. Tiba-tiba NAZI membicarakan soal perang yang sedang terjadi bahwa perang itu disebabkan oleh orang Yahudi. Setelah selesai mencukur rambut kedua tentara NAZI tersebut, Roman menjelaskan bahwa seluruh orang yang berada di dalam ruangan itu adalah orang Yahudi dan dua tentara NAZI itu pun terlihat terkejut dan gugup.

Peristiwa selanjutnya terlihat saat Joseph gugup dan menggagap serta mukanya mulai memerah ketika memulai pembicaraan dengan Françoise. Ketika Joseph selesai menghadiri undangan makan malam bersama keluarga Françoise, ia memutuskan untuk berjalan-jalan sambil mengobrol bersama Françoise. Di tengah perjalanan, Joseph berniat ingin mengatakan suatu rahasia besar tentang identitasnya yang mana seorang Yahudi.

Bentuk rasa takut terakhir adalah rasa malu (*la timidité*). Rasa malu (*la timidité*) tidak ditemukan dalam film *Un Sac de Billes* karya Christian Duguay.

Mengacu pada hasil data yang sudah dikemukakan di atas maka dapat dilihat bahwa film berjudul *Un Sac de Billes* karya Christian Duguay memiliki empat bentuk rasa takut. Beberapa bentuk dari rasa takut tersebut tidak terdapat bentuk rasa malu yang muncul dalam film tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak semua bentuk rasa takut muncul dalam film *Un Sac de Billes* karya Christian Duguay.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ketakutan memiliki empat bentuk yang berbeda, sebagai pembelajar khususnya makhluk sosial sudah seharusnya memahami tentang ketakutan dalam bentuk yang berbeda, yaitu; rasa cemas (*le trac*), rasa khawatir (*l'embarras*), rasa canggung (*la honte*), dan rasa malu (*la timidité*). Dalam film ini rasa takut itu dapat diatasi oleh Joseph dan Maurice yang melakukan perjalanan menuju zona aman hanya berdua saja dengan cara saling membantu satu sama lain, saling menenangkan satu sama lain. Sehingga cara yang

dilakukan mereka untuk mengatasi rasa takutnya dengan cara berbagi rasa takut itu sendiri dengan orang lain dan saling membantu menenangkan satu sama lain.

Implikasi lain yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah hasil penelitian diharapkan dapat membantu pengajaran bahasa Prancis dapat menggunakan film untuk melihat nilai sejarah yang terdapat pada salah satu media film khususnya film *Un Sac de Billes* karya Christian Duguay, karena film ini menceritakan kejadian asli pada saat perang dunia ke-II berlangsung. Bagi mahasiswa program studi bahasa Prancis, film ini dapat menjadi suatu media pembelajaran Littérature Française karena film ini menceritakan sejarah pada saat perang dunia ke dua, selain itu film juga memiliki fungsi sebagai media untuk memperkaya kosa kata dan juga untuk memperkenalkan film sebagai media pengetahuan kebahasaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pengertian bahwa film merupakan salah satu media yang menarik untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan.

### **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan, saran yang diajukan pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya melihat dari ungkapan yang mencirikan jenis-jenis ketakutan, Kemudian, di dalam film ini peneliti tidak melihat dari sisi sinematik, melainkan hanya fokus terhadap sisi naratif saja.

Penelitian lain yang dapat dilakukan yakni tentang nilai sejarah yang terkandung dalam film *Un Sac de Billes* karya Christian Duguay. Di dalam film ini, unsur sejarah sangat terlihat dikarenakan film ini diadaptasi dari novel autobiografi yang mana menceritakan kejadian sebenarnya pada masa perang dunia ke-II. Hal

tersebut dapat juga menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya agar melihat nilai sejarah yang terkandung dalam film *Un Sac de Billes* karya Christian Duguay.

